

BAB II
TINJAUAN ASRAMA MAHASISWA PUTRI S1
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2.1. Tinjauan Umum Mahasiswa Putri S1 UNDIKSHA

2.1.1. Pengertian Umum Asrama Mahasiswa Putri

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi orang-orang yang bersifat homogen. Misalnya, asrama mahasiswa, asrama polisi, asrama haji, asrama putra dan lain-lain.²² Asrama merupakan bangunan tempat tinggal bagi kelompok untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

The importance of the social environment in students' life cannot be overemphasized. One of the key features students and their parents are concerned about when enrolling in a university is the availability of student housing. The significance of housing as a major determinant of man's welfare, life sustenance and survival cannot be over emphasized. It has and will always be a prime concern to individual, family, community and the nation at large. Housing is paramount to human existence as it ranks among the top three needs of man. Its provision has always been of great necessity to man. As a unit of the environment, housing has profound influence on the health, efficiency and social welfare of the community. Students' housing form part of the facilities that students take into consideration before making a choice of the school they intend to attend among other considerations. This therefore makes it imperative for schools to give students housing a top priority while enhancing the reputation of the school among other contemporaries.²³

Asrama mahasiswa adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangannya lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin olah raga dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi.²⁴ Asrama mahasiswa merupakan sarana adaptasi saat masa transisi bagi mahasiswa baru sehingga asrama akan menyediakan ruang bagi mahasiswa yang

²² Kamus Bahasa Indonesia, 2008, Kamus Pusat Bahasa, Jakarta, hlm. 99

²³ Ajayi, Mary; Nwosu, Akuakanwa A.; Anjani, Yusuf Y., European Scientific, Student's Satisfaction With Hostel Facilities In Federal University Of Technology, Akure, Nigeria, Vol. 11, 18577881, hlm. 403, di akses 20 April 2016, pukul 14:07, <http://search.proquest.com/docview/1771714395/1435D56DE7FF42AEPQ/1?accountid=44396#>

²⁴ Keputusan Presiden Nomor 40 1981, 2007

mewadahi kegiatan komputerisasi yang aktif, nyaman dan adanya kesempatan bersosialisasi.

Asrama mahasiswa putri adalah suatu tempat tinggal bagi mahasiswa putri (khusus anak perempuan) suatu perguruan tinggi dengan rentang waktu sementara yang terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

2.1.2. Pengertian Mahasiswa S1

Mahasiswa n orang yang belajar (pelejar) di perguruan tinggi.²⁵ Mahasiswa tidak sama dengan siswa, mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dan berbeda dengan mereka, yang bukan mahasiswa. Mahasiswa dibedakan menjadi beberapa sesuai dengan tingkat pendidikannya yaitu: D3, S1, S2, dan S3. Jadi mahasiswa S1 adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi selama 4 tahun dan mendapatkan gelar sarjana S1.

2.1.3. Pengertian Universitas Pendidikan Ganesha

Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) adalah lembaga pendidikan tinggi yang dikelola Negara yang sudah mencetak sumber daya manusia baik di sector pendidikan dan non-pendidikan. Di bidang pendidikan UNDIKSHA adalah pencetak gol terbesar sumber daya manusia di Bali. Hingga kini UNDIKSHA sudah diproduksi lebih dari tiga puluh ribu lulusan, sebagian besar dari mereka menjadi tenaga kependidikan. Sejarah UNDIKSHA dimulai dengan kursus B-1 untuk mempersiapkan guru Bahasa Indonesia pada tahun 1955 dan guru bisnis di tingkat sekolah tinggi pada tahun 1957. Pada tahun 1962 kedua kursus disebutkan bergabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Airlangga. Pada tahun yang sama FKIP menjadi bagian dari Universitas Udayana dan pada tahun 1963 menjadi cabang Singaraja dari IKIP Malang. Pada tahun 1968 FKIP dibuat menjadi dua fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, kemudian kembali sebagai bagian dari Universitas Udayana. Pada tahun 1981 FKG dan FIP digabung menjadi FKIP Universitas Udayana. Pada tahun 1993 FKIP berpisah dari UNUD menjadi STKIP Singaraja dan pada tahun 2001 menjadi IKIP (Negeri) Singaraja. Setelah proses panjang untuk pergi melalui kedua kursus disebutkan akhirnya menjadi UNDIKSHA setelah statusnya IKIP Singaraja diubah menjadi “Universitas Pendidikan Ganesha” (UNDIKSHA) dengan urutan nomor presiden 11/2006, tanggal 11 Mei 2006.²⁶

²⁵ Kamus Bahasa Indonesia, 2008, Kamus Pusat Bahasa, Jakarta, hlm. 895

²⁶ Web resmi universitas Pendidikan Ganesha, di akses 2 Mei 2016, <http://undiksha.ac.id/en/about/brief-history/>

2.1.4. Pengertian Asrama Mahasiswa Putri S1 Universitas Pendidikan Ganesha

Asrama putri mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Ganesha diperintaskan untuk mahasiswa putri S1 yang sedang menjalani *study* di UNDIKSHA. Asrama Putri ini akan digunakan sebagai tempat tinggal mahasiswa putri S1, dan diharapkan dengan adanya asrama ini dapat menunjang proses belajar mahasiswa dan sikap social pada mahasiswa.

2.2. Standar-Standar Ruang Asrama Mahasiswa

2.2.1. Tipe *Campus Housing*

Pada universitas-universitas besar akan ditemukan tipe-tipe housing yang ditawarkan berdasarkan harga, karakter social dan fasilitas.

1. *Dormitory*

Dormitory adalah asrama mahasiswa yang biasanya digunakan bagi mahasiswa baru pada tahun pertama kehidupan di kampus. Pada *dormitory* terdapat fasilitas-fasilitas publik yang disediakan seperti *living room* sebagai ruang berkumpul mahasiswa dan dapur yang digunakan bersama-sama.

2 *Suite*

Suite Housing adalah asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa yang lebih tua namun ingin tinggal dalam kumpulan group mahasiswa tertentu. *Suite housing* secara umum menghubungkan empat hingga enam kamar dengan satu living room dan kamar mandi bersama.

3 *Apertements and Studios*

Apertemen dan studio secara umum yaitu hunian mahasiswa yang memiliki fasilitas seperti kamar mandi dan dapur pada setiap kamar. Tipe hunian seperti ini merupakan hunian yang banyak diminati namun merupakan hunian yang sangat mahal untuk dibangun diakarenakan penambahan pembiayaan pada plumbing dan mechanical electrical.

4 *Couple Housing*

Couple housing merupakan tipe hunian yang menyerupai apartemen dan studio, namun dengan kapasitas hingga tiga tempat tidur didalam satu kamar. Tipe hunian seperti ini diperuntukan bagi mahasiswa yang sudah menikah yang terkadang telah memiliki anak kecil sehingga factor keamanan dan keselamatan lebih diutamakan.

2.2.2. Karakteristik Asrama Mahasiswa²⁷

1. Menurut Ernest Neufert (1989), ukuran asrama mahasiswa dibedakan menjadi 4 yaitu:
 - a. Asrama kecil mampu menampung 30-50 tempat tidur
 - b. Asrama sedang mampu menampung 40-100 tempat tidur
 - c. Asrama besar mampu menampung 100-125 tempat tidur
 - d. Asrama sangat besar mampu menampung 250-600 tempat tidur
2. Berdasarkan sistem pengelolaan, asrama dibagi menjadi 3 jenis yaitu:
 - a. Self contained; pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha dimana penghuni di dalamnya merupakan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang berdiri sendiri dan terlepas dari peraturan sebuah perguruan tinggi. Asrama ini lebih memertingkan segi sosial.
 - b. Komersial; pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan harga sewa sesuai dengan lokasi dan fasilitas yang disediakan.
 - c. Bersubsidi; pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha, dimana demi kelangsungan operasionalnya mendapatkan subsidi. Terdapat dua macam asrama mahasiswa, yaitu bersubsidi sebagian dengan anggaran pengelolaan dibebankan sebagai kepada penyewa dan bersubsidi seluruhnya dengan anggaran pengelolaan ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah, swasta atau lembaga lainnya yang bertujuan meringankan beban mahasiswa.
3. Berdasarkan macam penghuni
 - a. Menurut jenis kelamin
 - *Woman student housing*
Tempat tinggal khusus mahasiswa putri yang banyak memiliki fasilitas aktivitas lainnya.
 - *Man student housing*
Tempat tinggal khusus mahasiswa putra yang banyak memiliki aktivitas di dalamnya.
 - *Co-educational housing*
Tempat tinggal untuk mahasiswa putra dan putri yang berbeda dalam satu kompleks yang terpisah dalam dua bangunan yang berbeda, tapi memiliki ruang-ruang bersama sebagai media penghubung dua bangunan tersebut.

²⁷ Ernst Neufert, Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1, 1989, Erlangga, Jakarta

- b. Menurut status pernikahan
- *Married students housing*
tempat tinggal bagi mahasiswa yang telah berkeluarga
 - *Unmarried students housing*
Tempat tinggal bagi mahasiswa yang belum berkeluarga
- c. Menurut tingkat pendidikan
- *Undergraduate students housing*
Tempat tinggal bagi mahasiswa tingkat sarjana muda
 - *Graduate students housing*
Tempat tinggal bagi mahasiswa tingkat sarjana
 - *Doctoral students housing*
Tempat tinggal bagi mahasiswa pasca sarjana
 - Campuran
Tempat tinggal bagi mahasiswa dari semua tingkat pendidikan

2.2.3. Fungsi Asrama Mahasiswa

Berikut adalah beberapa fungsi dari asrama mahasiswa:

1. Asrama mahasiswa tidak hanya berperan sebagai tempat hunian mahasiswa, namun juga ikut bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akademik dan budaya.
2. Mendampingi mahasiswa dalam proses belajar pada universitas yang bersangkutan.
3. Memotivasi agar mahasiswa tetap aktif dalam perkuliahan dan kegiatan belajar.
4. Melayani mahasiswa dalam hal menyediakan fasilitas untuk belajar, tidur, dan makan.
5. Melindungi mahasiswa dari pergaulan yang tidak baik diluar.
6. Dapat saling mengerti dan memahami satu sama lain antar mahasiswa yang berbeda etnis dari seluruh Indonesia, bahkan juga mahasiswa asing.
7. Melatih mahasiswa agar mampu hidup berdampingan dan menghargai perbedaan.

2.2.4. Fasilitas Standar Asrama

1. Kamar Mandi

Kamar mandi pada asrama mahasiswa menjadi hal penting yang harus diletakkan di beberapa lokasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kamar mandi harus mudah dijangkau oleh penghuni asrama. Pada kamar asrama dengan kamar mandi didalamnya, kebersihan dari kamar mandi adalah tanggung jawab masing-masing pemilik kamar. Pada kamar mandi bersama yang digunakan mahasiswa dengan jumlah banyak, pemeliharaan menjadi tanggung jawab pengurus asrama karena mereka membayar lebih untuk biaya pemeliharaan kamar mandi.

2. Ruang Makan

Fasilitas ruang makan yang disediakan dalam asrama mahasiswa berupa dapur besar dengan peralatan yang sangat lengkap dengan ruang makan yang besar dan dapat menampung banyak mahasiswa. Dalam beberapa kasus ruang makan dengan ruang besar dapat mempengaruhi keintiman interaksi sosial yang terjadi saat makan. Atmosfir yang diharapkan tiap komunitas saat makan berbeda-beda. Sehingga pada perencanaannya area makan ini dapat dibagi oleh dinding yang dapat dipindahkan.

Dalam proses persiapan makanan, harus memperhatikan masalah keamanan dan kebersihan. Sehingga perlu diperhatikan metod pelayanan diri sendiri oleh mahasiswa pada saat memerlukan snack atau makan tambahan. Pada umumnya ruang makan harus berdekatan dengan swalayan atau *vending machine*. Sehingga mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya masing-masing. Ruang makan harus dapat diakses oleh mahasiswa selama 24 jam. Namun bagian dapur utama hanya dapat diakses oleh orang tertentu dengan izin dan jam-jam yang ditentukan oleh pengelola.

3. *Recreational and Social Activity*

Proses penyesuaian diri adalah proses utama yang dialami oleh mahasiswa baru. Ruang dan fasilitas rekreasi adalah hal yang penting untuk memberikan dukungan bagi interaksi personal tiap mahasiswa. Hal ini diterapkan pada area yang dirancang untuk kegiatan rekreasi sehingga tujuan yang diharapkan lebih mudah tercapai. Penilaian terhadap ruang sosial yang berhasil dapat dilihat dari berbagai macam ruang-ruang interaksi kecil yang sangat populer dan berguna.

Fasilitas bersama seperti lounge utama dalam asrama mahasiswa harus diperhatikan dalam perencanaannya. Lounge yang luas kurang diminati oleh mahasiswa. Ruang seperti ini cenderung domonopoli oleh grup-grup kecil sehingga menimbulkan perasaan ragu bagi individu lain untuk menggunakan ruang tersebut. Hal seperti ini dapat disiasati dengan perencanaan ruang-ruang diskusi kecil yang dapat memberikan rasa privasi bagi individu mahasiswa.

4. Cultural

Asrama mahasiswa memiliki andil untuk menciptakan suasana akademik dengan bantuan fasilitas yang menjadi kebiasaan dari mahasiswa seperti perpustakaan, musik dan diskusi. Hal ini akan menjadi efektif untuk membantu masa transisi bagi mahasiswa baru untuk menjadi mahasiswa yang lebih matang.

Fasilitas yang dapat digunakan adalah perpustakaan, perpustakaan pada asrama dapat menciptakan iklim akademis yang baik karena buku-buku semakin mudah diperoleh

mahasiswa setaiap saat, perpustakaan di asrama juga dapat menyediakan bacaan dengan materi yang dapat dinikmati pada waktu bersantai. Ruang musik menyediakan fasilitas *audio library* dan untuk merekam. *Audio library* dapat digabung dengan perpustakaan buku.

5. Service dan Penyimpanan

Asrama mahasiswa harus memiliki ruang khusus yang menjadi area servis untuk kebutuhan dari bangunan asrama. Fasilitas yang harus disediakan yaitu:

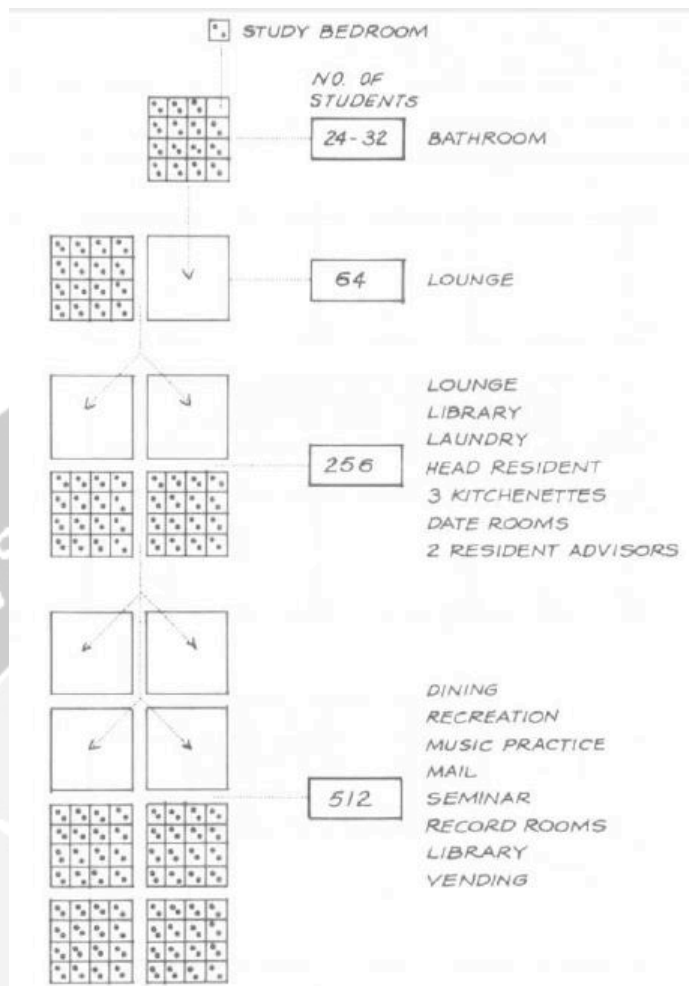
- Maintrance terhadap bangunan
- Peralatan dan ruang mekanikal dan elektrik
- Ruang penyimpanan untuk fasilitas kamar mahasiswa

6. Sirkulasi dan Hubungan Antar Ruang

Asrama mahasiswa merupakan organisme sosial dalam kehidupan kampus. Hubungan antara kamar mahasiswa satu dengan lainnya dan fasilitas public dan servis menciptakan hirarki hubungan antar ruang. Tiap unit mewakili ruang, aktivitas yang diwadahi dan agen yang melakukannya, dan tiap-tiap ukuran unit tersebut akan mempengaruhi unit besar berikutnya. Kamar-kamar asrama dalam satu lantai memiliki akses dan servis yang sama dapat dikatakan satu unit kehidupan asrama.

Efisiensi ruang utilitas yang diharapkan yaitu area sirkulasi yang perbandingannya seminimal mungkin terhadap luas total area. Pada umumnya efisiensi berkisar antara 7% sampai dengan 25%. Walaupun akan sangat menguntungkan bila kita dapat mengurangi area sirkulasi, keamanan adalah hal yang paling penting dan harus diperhatikan.

Penggunaan jenis koridor yang optimal adalah double loaded corridor. Selain lebih ekonomis, susunan seperti ini lebih simple dan sangat efisien. Bentuk bangunan yang tidak beraturan akan menghasilkan konfigurasi koridor yang sulit sehingga menjadi tidak optimal. Selain itu perlu diperhatikan konfigurasi koridor yang sulit sehingga menjadi tidak optimal. Selain itu perlu diperhatikan bahwa tiap kamar harus memiliki jendela.



Gambar 2.1. Diagram Hirarki Fasilitas Asrama

Sumber: Time Saver Standards, hlm. 252

2.2.5. Persyaratan dan Kebutuhan Desain²⁸

1. Belajar

Ruang belajar dalam asrama biasanya dilakukan di dalam kamar masing-masing atau pada ruang-ruang sosialisasi yang biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan baik resmi maupun diskusi kelompok yang tersedia di masing-masing lantai.

2. Beristirahat

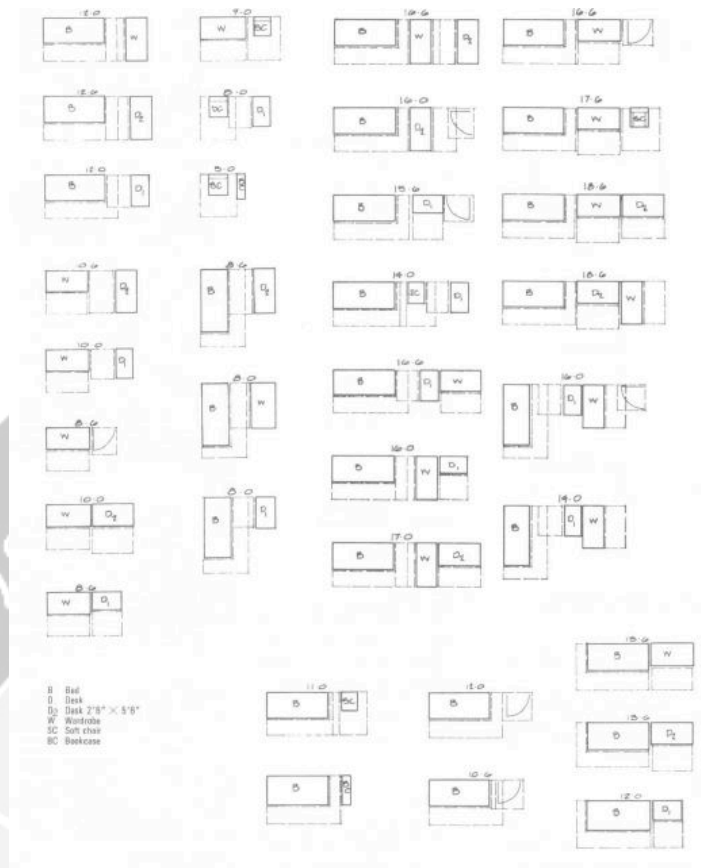
Ruang tidur mahasiswa merupakan bagian paling *private* bagi mahasiswa.

a. Berikut ini adalah pilihan konfigurasi ruang tidur dalam asrama:

- Ruang tunggal/*single rooms*

Kepemilikan tunggal ini memungkinkan pengendalian privasi mahasiswa.

²⁸ Joseph De Chaira, Michael J. Crosbie, Time Saver Standard For Building tYPES, Mc-GRAW-HILL INTERNATIONAL EDITION, four edition, hlm. 447-449



Gambar 2.2. Ukuran Ruang Tunggal

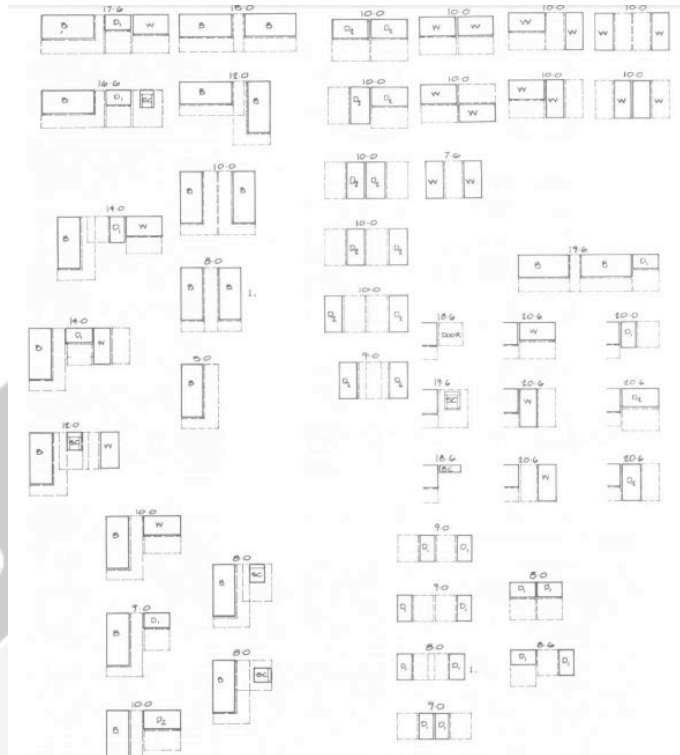
Sumber: Time Saver Standards, hlm. 244

- Ruang ganda terpisah/*split double rooms*

Dua ruang terpisah yang dihubungkan dengan pintu penghubung dengan kepemilikan satu ruang bersama yang berupa koridor atau tempat berkumpul, yang kemudian memberikan keterbatasan visual dan akustika. Hal ini ditunjukkan untuk menghindari konflik akibat perbedaan keterikatan dan kegiatan.

- Ruang ganda bersama/*double rooms*

Ruang ganda bersama tidak memiliki pemisah ruang sehingga memungkinkan melakukan kegiatan bersama dalam ruangan tersebut.



Gambar 2.3. Ukuran Ruang Ganda

Sumber: Time Saver Standards, hlm. 245

- Ruang ganda tiga/*triple rooms*

Ruang ganda yang digunakan tiga mahasiswa secara bersama, namun sekarang ini sudah tidak pernah ditemukan karena tidak menunjang dalam pendidikan. System ini hanya diterapkan karena keterbatasan ekonomi mahasiswa.

- Ruang ganda empat/*four-students rooms*

Sama seperti ruang ganda tiga, ruang ganda empat sangat tidak sesuai bila ditearapkan pada masa sekarang karena kepemilikan bersama untuk banyak orang akan menimbulkan konflik dan sangat tidak menyediakan kenyamanan privasi.

- *Suites*

Suite adalah ruang tidur yang masing-masing dimiliki bersama dua orang dengan kepemilikan bersama atas satu ruang tamu/ruang kumpul bersama.

b. Definisi standar luass ruang tidur

- Minimal

Luas minimal yang dibutuhkan mahasiswa dalam kamar yang memungkinkan adanya tumpukan (*overlap*) interior.

- Optimal

Ruang yang dianggap cukup tanpa overlap baik interior maupun sisa ruang.

- General

Menyediakan tidak saja ruang untuk interior namun memungkinkan kenyamanan bergerak.

c. Standar luas ruang tidur²⁹

- Ruang tunggal/single rooms

- o Minimal : 8.5m
- o Optimal : 10m
- o General : 11m

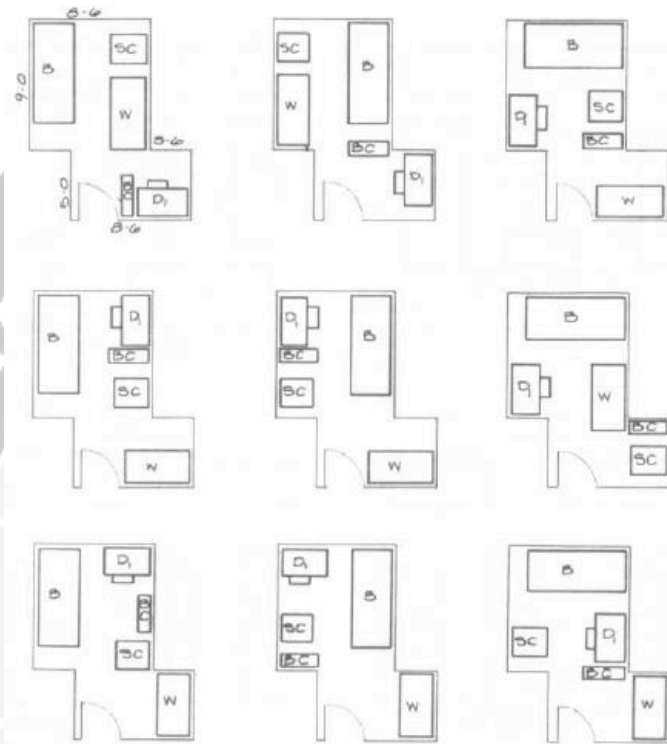


Gambar 2.4. Ukuran Ruang Tunggal

Sumber: Time Saver Standards, hlm. 246

²⁹ Joseph De Chaira, Michael J. Crosbie, Time Saver Standard For Building tYPES, Mc-GRAW-HILL INTERNATIONAL EDITION, four edition, hlm. 246

- Ruang ganda/*double rooms*, dengan tempat susun
 - o Minimal : 40m
 - o Optimal : 45m
 - o General :51m



Gambar 2.5. Standrt Ruang Ganda (Tempat Tidur Susun)

Sumber: Time Saver Standards, hlm. 247

3. Bersosialisasi

Kegiatan bersosialisasi akan terjadi apabila tersedia fasilitas-fasilitas yang memungkinkan terjadinya sosialisasi dan interaksi antar penghuni asrama.

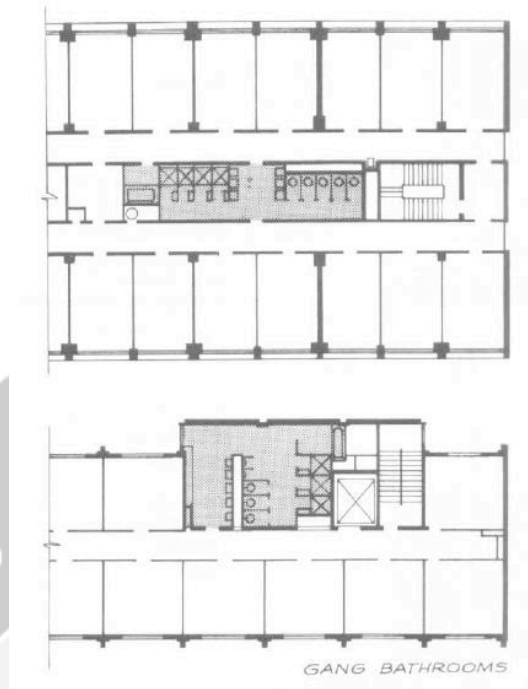
Fasilitas-fasilitas yang ada dalam asrama antara lain:

a. Kamar mandi dan ruang cuci

Pelayanan kamar mandi dan wc didasarkan pada pertimbangan:

- Keleluasaan pribadi
- Kemudahan pengaturan giliran
- Kemudahan perawatan

Letak kamar mandi pada asrama biasanya terpusat karena pertimbangan faktor ekonomi. Pemasangan instalasi kamar mandi dengan system terpusat membutuhkan biaya yang lebih rendah disbanding dengan biaya instalasi dengan titik terpecah.



Gambar 2.6. Standrt Kamar Mandi

Sumber: Time Saver Standards, hlm. 251

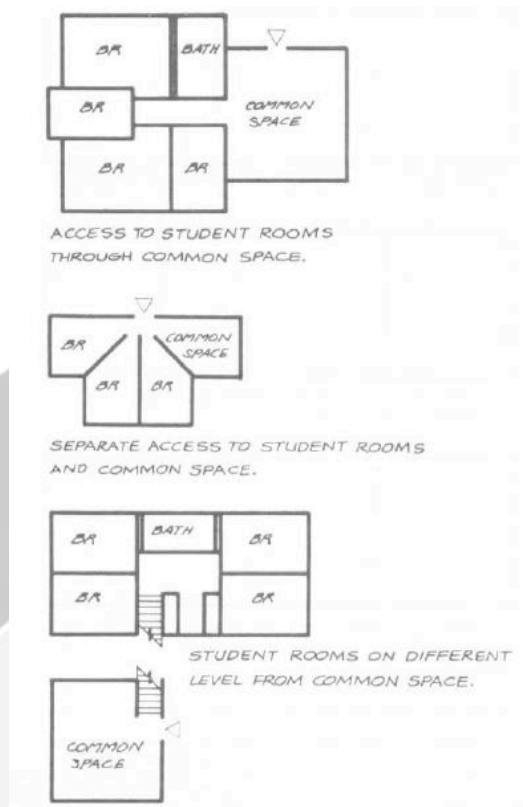
b. Ruang Makan Bersama dan Dapur

Ruang makan bersama ini diperuntukkan bagi seluruh penghuni asrama, di samping itu untuk mengatur agar kegiatan makan bersama benar-benar bermanfaat untuk kegiatan sosialisasi dan menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan seperti:

- Kebiasaan menghargai hak milik orang lain
- Kebiasaan berbagi dengan orang lain
- Kebiasaan makan secara teratur
- Kebiasaan makan dengan etiket

c. Ruang Rekreasi dan Kegiatan Sosial

Ruang rekreasi dan kegiatan sosial dibutuhkan kreatifitas dalam bentuk ukuran, bentuk dan fasilitas. Dikarenakan ruang ini akan sangat berperan dalam terjadinya interaksi dan sosialisasi antar mahasiswa, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama. Ruang rekreasi pada setiap lantai baik kecil maupun besar sangat dibutuhkan untuk mewadahi berbagai aktifitas mahasiswa. Pertimbangan perabot dan instalasi listrik harus fleksibel.



Gambar 2.7. Standrt Ruang rekreasi

Sumber: Time Saver Standards, hlm. 251

d. Ruang Serbaguna Atau Ruang Bersama

Ruang serba guna di dalam asrama berfungsi sebagai ruang untuk melakukan kegiatan bersama yang diadakan secara rutin maupun incidental. Gedung serba guna ini selain sebagai bangunan pendukung di dalam asrama juga berfungsi sebagai ruang bersama yang adapat meningkatkan kebersamaan antar penghuni di dalam asrama. Kriteria yang dibutuhkan dalam ruang serba guna ini adalah:

- Sirkulasi udara dalam ruang baik
- Memperoleh pencahayaan yang cukup
- Ruang luas dengan minim sekat sehingga suasana keterbukaan lebih terlihat

e. Ruang Servis dan Penyimpanan

Bangunan asrama harus memenuhi beberapa fasilitas seperti:

- Ruang perawatan
- Ruang peralatan mekanikal dan ektrikal
- Ruang penampungan pembuangan

Perawatan dari system elektrikal dan mekanikal yang efektif akan dapat diakses tanpa mengganggu privasi dari mahasiswa, maka dibutuhkan penempatan khusus untuk panel-

panel elektrikal dan instalasi serta peralatan untuk mewujudkannya.

f. Ruang Pengelola Asrama

Ruang pengelola yang terdiri dari ruang tamu, ruang administrasi, serta ruang petugas, menjadi bagian di dalam lingkup bangunan asrama mahasiswa. Ruangan ini digunakan sebagai wadah dan sarana bagi staf pengelola asrama dalam menajaga dan mengawasi segala kegiatan yang berlangsung di dalam asrama mahasiswa.

2.2.6. Filosofi Arsitektur Tradisional Bali

Arsitektur Tradisional Bali dapat diartikan sebagai tata ruang dari wadah kehidupan masyarakat Bali yang telah berkembang secara turun-temurun dengan segala aturan-aturan yang diwarisi dari zaman dahulu, sampai pada perkembangan satu wujud dengan ciri-ciri fisik yang terungkap pada lontar Asta Kosala-Kosali, Asta petali dan lainnya. Sampai pada penyesuaian-penyesuaian oleh para undagi yang masih selaras dengan petunjuk-petunjuk dimaksud.

Sebelum kedatangan pengaruh Agama Hindu, Bali telah memiliki struktur bangunan yang berbeda dengan setelah adanya pengaruh Hindu. Perbedaan itu tampak pada beberapa hal, misalnya dalam segi tata ruang, tata bentuk, bahan bangunan, serta fungsi bangunan. Pengaruh Hindu ke dalam berbagai aspek kehidupan baik itu ritual, kehidupan, kemasyarakatan berkesenian, dan lain-lain. Moksantam Jagadhita adalah tujuan akhir ajaran Hindu, untuk mencapai tujuan tersebut maka semua dilakukan, dalam kehidupan rumah tangga maka timbul “banjar” dari desa yang bertahan hinggasekarang. Di dalam filsafat hidup mengajarkan hendaknya mengharmoniskan diri dengan alam, berbeda dengan ajaran Barat: hendaknya menundukan alam. Menurut ajaran Hindu alam ini terdiri atas 5 unsur yang disebut “Pancamahabhata”, yaitu:

- Pertiwi (zat padat)
- Apas (zat air)
- Teja (sinar)
- Wahyu (udara)

Dunia dan segenap isinya berasal dari 5 unsur tersebut, dari sinilah muncul beberapa konsep bahwa Bhuwana Agung dan Bhuwana Alit bersumber satu yaitu “Panca Mahabhuta”.

Filsafat Hindu senantiasa mengajarkan tentang hubungan harmonis antara Bhuwana Agung dan Bhuwana Alit. Di dalam tatwa-tatwa disebut dengan istilah-istilah Pasek Weko, misalnya Panca Dewata di Bhuwana Agung yaitu: Iswara di Timur, brahma di Selatan, Mahadewa di Barat, Winsu di Utara, dan Siwa di Tengah. Panca dea di Bhuwana

Alit yaitu: Iswara di jantung, Brahma di hati, Wisnu di empedu, dan Siwa di paunduhan hati.

Dalam arsitektur Bali mengandung filosofis symbol dari Bhuawana Agung dengan Trilokanya, yaitu:

- Bhur Loka (alam semesta)
- Bwah Loka (alam manusia)
- Swah Loka (alam dewa)

Sedangkan dalam Bhuawana Alit (badan manusia) juga dibagi 3 bagian, disebut “Tri Angga”:

- Utama Angga (kepala)
- Madya Angga (badan)
- Nistama Angga (Kaki)

Utama Angga (kepala) Arsitektur Bali mengikuti konsep Bhuawana Agung dengan pembagian menjadi 3 bagian, dan memiliki hitungan ganjil seperti 1, 3, 5, 7, 9 dan seterusnya.

Bangunan itu sendiri merupakan symbol dari Bhuawana Agung dengan Trilokanya, yaitu:

- Pondasi dan lantai sebagai kaki (bhur loka)
- Konstruksi Vertikal (tiang dan dinding) sebagai badan (bwah loka)
- Pondasi atap sebagai kepala (swah loka)

2.3.Studi Kasus Asrama

1. Asrama Ratnaningsih Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Alamat : Jl. Kartini No 2, Sagan, Yogyakarta

Telp : 0274-586584

Fax : 0274-586584

Asrama mahasiswa Ratnaningsih mempunyai luas lahan 3060m. bangunan terdiri dari 2 lantai, tiap lantainya ada 32 kamar dengan kapasitas keseluruhan untuk 98 penghuni dengan ukuran kamar 5mx7m. Kamar dapat ditempati oleh 3 mahasiswa.



Gambar 2.8. Asrama Ratnaningsih UGM

Sumber: www.ugm.ac.id

Asrama Ratnaningsih terletak diluar kompleks UGM. Asrama ini dikhususkan untuk mahasiswa putri. Asrama ini memiliki akses ke kota yang lebih baik sehingga penghuni dapat dengan mudah mendapatkan kebutuhan sehari-hari dengan mudah. Meskipun terletak diluar kompleks UGM, namun Asrama Ratnaningsih ini masih dalam jangkauan pengawasan yang maksimal oleh pihak pengelola kampus. Fasilitas di Asrama Ratnaningsih ini masih bersifat tertutup, yaitu hanya mahasiswa penghuni asrama saja yang dapat menikmati fasilitas dalam Asrama Ratnaningsih tersebut. Tamu dari luar hanya dapat mengakses ruang penerimaan tamu saja. Fasilitas di dalam Asrama Ratnaningsih dekat dengan unit hunian ini ditunjuk agar mempermudah akses penggunaannya. Beberapa fasilitas yang ada:

a. Aula

Aula terletak di lantai dua yang difungsikan sebagai ruang pertemuan, ruang berdiskusi, ruang santai, dan beberapa kegiatan bersama lainnya.

b. Ruang servis

Terdiri dari ruang dapur, ruang cucidan jemur yang dapat difungsikan bersama dan terletak di belakang.

c. Ruang interaksi

Koridor selain sebagai ruang sirkulasi antar unit hunian juga dapat difungsikan sebagai ruang interaksi. Terdapat kursi dan meja yang ditata pada salah satu sisi koridor.

d. Ruang terima tamu

Ruang penerima tamu terletak di zona terdepan dari bangunan ini.

e. Fasilitas olahraga

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan tenis meja dan

lapangan badminton. Fasilitas ini terletak di *inner court* sudut bangunan.

Sirkulasi horizontal pada bangunan ini menggunakan *system single loaded corridor*. Sirkulasi ini memudahkan interaksi tiap penghuni kamar. Sirkulasi vertical menggunakan tangga yang terbesar merata di beberapa sudut bangunan.

2. Asrama UNDIKSHA Singaraja

Asrama UNDIKSHA ini terletak di Jl. Jatayu, Singaraja Bali, terlepas dari kompleks kampus UNDIKSHA. Asrama ini memiliki 3 lantai, pada lantai 1 terdapat 7 kamar dengan lobby, pada lantai 2 terdapat 14 kamar, dan pada lantai 3 terdapat 14 kamar. Lantai 1 dan 2 digunakan sebagai hotel sedangkan lantai 3 untuk asrama UNDIKSHA.



Gambar 2.9. Asrama UNDIKSHA

Sumber: Data penulis

3. Asrama Cemara lima

Lokasi asrama putra ini berada di Karang Gayam Catur Tunggal CT 1/8 Depok, Sleman. Terletak +1km sebelah Utara dari kampus UGM. Berdiri di atas lahan seluas +6210m dengan bangunan 4 lantai 4 blok terdiri dari 96 kamar dengan ukuran 3mx3m. Satu kamar ditempati 1 mahasiswa dan setiap 3 kamar terdapat 1 ruang makan, lobi, dapur dan kamar mandi, dengan fasilitas permahasiswa : 1 tempat tidur kasur dan bantal, 1 meja belajar, 1 almari belajar disamping fasilitas umum televisi, telepon, aula, lapangan voli dan tenis meja.